

BAB 7

KESIMPULAN

Tujuh elemen dari proses bisnis yang berjalan di waralaba X yang digunakan sebagai indikator proses *matching* yaitu proses *input data customer*, *input data produk*, proses penerimaan transaksi (penjualan), proses penerimaan barang masuk (stok), proses pencatatan kas keluar dan kas masuk, Proses pembuatan laporan keuangan, dan proses pembuatan laporan ketersediaan barang, menunjukkan bahwa *software* memiliki fitur-fitur untuk mengakomodir proses-proses tersebut namun tidak sepenuhnya. Kemampuan *software Z* dalam mengakomodir proses bisnis yang sudah berjalan masih perlu disesuaikan dengan kondisi, dengan kata lain dibutuhkan penyesuaian yang artinya tidak dapat langsung digunakan mentah-mentah, dan akan lebih baik lagi apabila dilakukan penyesuaian *software* ataupun pembelian fitur tambahan bila memungkinkan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pemilihan *software ERP* untuk diimplementasikan pada sebuah proses bisnis memerlukan analisa kesesuaian terlebih dahulu. Bila terdapat ketidaksesuaian diperlukan adanya penyesuaian *software ERP* atau perancangan proses bisnis baru menyesuaikan *software ERP*.

Rekomendasi dari peneliti yang dapat dilakukan oleh waralaba X untuk hasil implementasi yang lebih maksimal adalah penggunaan *software ERP* oleh empat bagian kerja waralaba yaitu *marketing*, *customer service*, *accounting*, dan gudang. Hal ini akan lebih efisien bila didukung dengan pembelian fitur tambahan yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan yaitu fitur yang mengakomodir *Purchase Order*. Hasil yang semakin maksimal lagi akan diperoleh bila waralaba X melakukan pembelian setidaknya satu lisensi *software Z* agar dalam penggunaannya, antar bagian kerja tidak saling menghambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernita, H. (2008). Pengembangan *Enterprise Resource Planning* untuk Perusahaan Ritel Menggunakan *Model-View-Controller Pattern*. (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- IFBM. (2007). *Franchise Manual From Small Drops To Profit*. Penerbit Team *International Franchise Bussiness Management*. Jakarta.
- Hasyim, A F dan Susilowati, E. (2009). Implementasi Pencatatan Akuntansi pada *Franchise* Bisnis Lokal. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 1. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- Hutagalung, B. (1991). Mengenal Konsep Dasar Franchise. *Business News* : No. 80/Tahun-II/1991.
- Indira, S. (1992). Peluang Bisnis Franchise Produk Kosmetika tradisional PT Mustka Ratu. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Karamoy, A. (1996). Sukses Usaha Waralaba Tanya Jawab Berbagai Aspek Waralaba. PT Jurnalindo Aksara Grafika. Jakarta.
- Mendelsohn, M. (1993). *Franchising*: Petunjuk Praktis Bagi *Franchisor* dan *Franchisee*. Pustaka Binaman. Jakarta.
- Oktawidya K, R. (2008). Analisis Kelayakan Usaha Franchise Kebab Turki Baba Rafi. (Skripsi). Program Studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Parthasarathy, S. (2007). *Enterprise Resource Planning (ERP) - A Managerial and Technical Perspective*. New Age International (P) Limited. New Delhi.
- Rachmadi, B N. (2008). Membedah Franchise Lokal Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Savitri, D I. (2008). Penerapan *Object Relational Mapping* pada pengembangan *Enterprise Resource Planning*. (Skripsi). Departemen Ilmu Komputer. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian

Bogor. Bogor.

Suryawijaya, I. (2009). Rancang Bangun Sistem Intelijen untuk *Enterprise Resource Plannning* (ERP) pada Industri Tepung Jagung. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Widiyanti, S. (2013). Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Perusahaan dan Contoh Studi Kasus (Tesis). Program Studi Pascasarjana Manajemen dan Bisnis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

